

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA PENDERITA KANKER
PAYUDARA DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

Shinta Melinda Ginting

198600427



**FAKULTASPSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Dipindai dengan CamScanner

Access From (repository.uma.ac.id)24/4/24

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PENERIMAAN DIRI PADA PENDERITA KANKER
PAYUDARA DI RSUP H ADAM MALIK MEDAN

NAMA : SHINTA MELINDA GINTING

NO STAMBUK : 198600427

FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dr. Rahmi Lubis, M.Psi., Psikolog
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi, M.Psi., Psikolog

Ka. Prodi

Tanggal sidang : 22 Febuari 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SHINTA MELINDA GINTING

Npm : 198600427

Tahun Terdaftar : 2019

Program Studi : PSIKOLOGI

Fakultas : PSIKOLOGI

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulisan lain atau dengan sengaja mengajukan karya yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi hukum lain yang berlaku.

Medan, 22 Februari 2024



198600427

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASISKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Shinta Melinda Ginting

Npm 198600427

Program Studi : Psikologi

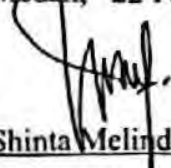
Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang saya tulis dengan judul ***"Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Penderita Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan"***

Dengan hak bebas *royalty non-eksklusif* ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Medan, 22 Februari 2024


Shinta Melinda Ginting

viii

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERIMAAN DIRI PENDERITA KANKER DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

Oleh:

SHINTA MELINDA GINTING

NPM: 198600427

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 525 pasien penderita kanker dan sampel dalam penelitian ini adalah 150 pasien penderita kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala dukungan keluarga dan skala penerimaan diri. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dilihat dari (R_{xy}) yang memiliki nilai 0.627 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$ yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pasien penderita kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan. Dengan kata lain, hipotesis diterima. Dukungan keluarga tergolong sedang (mean empirik = 60,94 > mean hipotetik = 45 dimana selisihnya lebih dari bilang $SD = 12,361$), dan untuk penerimaan diri tergolong tinggi (mean empirik = 77,52 > mean hipotetik = 60 dimana selisihnya lebih dari bilang $SD = 12,017$).

Kata kunci: Dukungan keluarga, Penerimaan diri, Kanker Payudara

ABSTRACT

THE CORRELATION FAMILY SUPPORT WITH SELF-ACCEPTANCE OF CANCER PATIENTS AT RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

By :

SHINTA MELINDA GINTING

NPM: 198600427

. This research method uses quantitative methods. The population in this study was 525 patients with cancer and the sample in this study was 150 patients with breast cancer at H. Adam Malik General Hospital, Medan. The sampling technique in this study was purposive sampling. The data collection method in this research used the family support scale and self-acceptance scale. The data analysis technique uses the Product Moment correlation technique from Karl Pearson, seen from (R_{xy}) which has a value of 0.627 with a p or significance of $0.000 < 0.050$, which means there is a positive and significant relationship between family support and self-acceptance in patients with breast cancer at RSUP H. Adam Malik Medan. In other words, the hypothesis is accepted. Family support is classified as average (empirical mean = 60.94 > hypothetical mean = 45 where the difference is more than $SD = 12.361$), and self-acceptance is high (empirical mean = 77.52 > hypothetical mean = 60 where the difference is more than $SD = 12.017$).

Keywords: *Family support, Self-acceptance, Breast Cancer*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri Penderita Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan**”

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, penulis memenuhi berbagai hambatan dan kesulitan. Tetapi berkat bantuan, semangat, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sebagaimana semestinya. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area., Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Bapak Faadhil, S.Psi., M.Psi selaku Kaprodi Psikologi Universitas Medan Area. Ibu Dr. Rahmi Lubis S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, masukan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA dan Ibu Maghfirah., S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji pada sidang skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir. Bapak Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris pada sidang skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat hadir. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area atas ilmu yang telah diajarkan selama ini. Seluruh staf tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu pengurusan administrasi selama kuliah. Kepada RSUP H. Adam Malik yang sudah

memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian Kepada Drs. Jintan Ginting,Apt,M.Kes selaku Direktur SDM, Pendidikan dan Umum di RSUP H.Adam Malik Medan. Kepada seluruh perawat di di ruang kemoterapi di RSU H. Adam Malik Medan. Kepada seluruh penderita kanker payudara yang telah bersedia meluangkan waktunya unutm mengisi skala yang diberikan sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik.

Kepada kedua orangtua dan kedua adik saya Andika Felix Babo Ginting dan Hizkia Firmanta Ginting yang telah memberikan segala dukungan moral maupun finansial,semangat,motivasi,doa,kasih sayang kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin, kepada Daniel Rahman Siregar yang telah menemani serta mendukung peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dalam suka maupun duka. Kepada sahabat-sahabat saya Nadira, Ica, Grace, Acha, Cinka, Hana dan seluruh teman-teman kelas B2 Stambuk 19 terimakasih atas bantuan kalian selama kuliah.

Medan, 22 Februari 2024

Shinta Melinda Br. Ginting

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Hipotesis Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penerimaan Diri.....	10
2.1.1 Pengertian Penerimaan Diri.....	10
2.1.2 Aspek-Aspek Penerimaan Diri.....	11
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	13
2.2 Dukungan Keluarga	16
2.2.1 Pengertian Dukungan Keluarga	16
2.2.2 Fungsi Dukungan Keluarga	17
2.3 Kanker	18
2.3.1 Pengertian Kanker.....	18
2.3.2 Tingkatan Stadium Kanker	19
2.3.2 Penyebab Kanker	21

2.3.4 Pengobatan Dengan Kemoterapi.....	24
2.3.5 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri.....	25
2.3.6 Kerangka Konsep	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Tipe Penelitian	30
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian.....	31
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur.....	33
3.5.1 Uji Validitas	33
3.5.2 Uji Realibitas.....	34
3.6 Tehnik Analisis Data	35
3.6.1 Uji Normalitas.....	35
3.6.2 Uji Linearitas.....	35
3.7 Metode Analisis Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Orientasi Kancas Penelitian.....	37
4.2 Persiapan Penelitian.....	39
4.2.1 Persiapan Administrasi.....	39
4.2.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	40
4.3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga	44
4.4 Pelaksanaan Penelitian.....	44
4.5 Hasil uji validitas skala dukungan keluarga.....	45
4.6 Hasil uji validitas skala penerimaan diri.....	47
4.7 Analisis data dan hasil penelitian.....	48
4.8 Uji Asumsi.....	49
4.8.1 Uji Normalitas.....	49
4.8.2 Hasil Analisis Korelasional	50
4.9 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	51
4.9.1 Mean Hipotetik.....	51
4.9.2 Mean Empirik	52
4.9.3 Kriteria	52
4.10 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN.....	56

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Blue Print</i> Skala Penerimaan Diri.	40
Tabel 2 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Keluarga	41
Tabel 3 Uji Validitas Penerimaan Diri.	43
Tabel 4 Uji Validitas Penerimaan Diri.	44
Tabel 5 Uji Normalitas.	46
Tabel 6 Uji Linearitas.	47
Tabel 7 Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	49
Tabel 8 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	29
Gambar 1.2 Kurva Dukungan Keluarga.....	50
Gambar 1.3 Kurva Penerimaan Dir	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak nomor empat di dunia. Pada tahun 2021 Indonesia memiliki populasi penduduk sebanyak kurang lebih 275 juta jiwa. Ada pun jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan di tahun 2022 sebanyak 9.185.036 atau 29,94 persen (Badan Pusat Statistik, 2020). Ada pun penduduk yang mengalami keluhan kesehatan di Indonesia belakangan ini sebanyak 29,94% dari jumlah penduduk sedangkan di Sumatra Utara belakangan ini sebanyak 30,01% dari jumlah penduduk (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2022).

Menurut Globocan salah satu penyakit yang diderita penduduk Asia adalah kanker dengan jumlah persentasi yang cukup besar sebanyak 9.503.710 atau 49,3% dari jumlah penduduk di seluruh dunia, yang di antaranya adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah jenis kanker yang dimulai di payudara. Itu bisa dimulai di satu atau kedua payudara (Leo dan Gloria Rosen, 2023). Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus dan Tingkat kasus baru kanker payudara wanita adalah 128,3 per 100.000 wanita per tahun. Tingkat kematian adalah 19,6 per 100.000 wanita per tahun. Angka ini disesuaikan dengan usia dan berdasarkan kasus 2015-2019 dan kematian 2016-2020.

Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Sumatera Utara mencatat, jenis penyakit kanker terbanyak yang diderita warga di Kota Medan, Sumatera Utara pada tahun 2021 adalah kanker payudara atau sebanyak 824 kasus. Kota Medan, tercatat sebagai prevalensi kanker terbanyak di Sumut (Nora Azizah, 2022). Menurut data di atas, beban kanker bukan hanya dirasakan secara fisik oleh penderita kanker, tapi banyak dampak yang diberikan pada penderita yang merupakan bertambahnya beban penderita kanker. Dampak negatif akan dialami baik klien ataupun keluarga karena penyakit kanker, dampak yang dialami pasien kanker selama menjalani kemoterapi yaitu dampak fisik dan psikologis dan berdampak bagi ekonomi penderita kanker dan keluarga (Lestari et al., 2020).

Rasa sakit yang dirasakan akibat penyakit kanker merupakan hal yang harus dijalannya setiap hari. Selain itu harapan hidup yang kecil membuat seorang penderita kanker mengalami kecemasan akan masa depan dan ketakutan menghadapi kematian yang seolah sudah di depan mata (Oktaviani & Purwaningsih, 2020). Beberapa dampak psikologis lain pada pasien kanker payudara berupa ketidakberdayaan, rasa malu, harga diri, stres, dan salah satunya adalah kecemasan. Dalam banyak budaya, payudara wanita adalah simbol kecantikan, keibuan, menjadi simbol kewanitaan yang paling penting vitalitas yang kuat (Webb et al., 2019). Hal ini dikarenakan payudara dalam konteksnya memiliki banyak sudut pandang, mulai dari citra kewanitaan, tingkat kesuburan, kekuatan.

Payudara bagi seorang wanita adalah lambang *sex appeal*, oleh karenanya setiap kelainan pada payudara tidak semata fenomena biologik, melainkan lebih

merupakan fenomena psikologik dan psikoseksual serta psikososial (Wibisono & Hermawan, 2019). Banyak juga wanita yang menganggap bahwa payudara membantu kepercayaan dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika terjadi sesuatu pada hal yang menjadi bagian dari simbol kewanitaan tersebut maka akan terjadi bentuk-bentuk penolakan bagi seorang wanita, dalam hal ini yang akan mempengaruhi beberapa faktor di atas adalah penerimaan diri pada wanita yang mengalami gangguan atau kerusakan pada salah satu simbolis dari kewanitaan tersebut. Kepercayaan diri hilang karena kondisi fisik yang berbeda dengan sebelumnya, ditambah dengan pembicaraan orang lain tentang dirinya, dan tidak adanya dukungan dari keluarga maupun orang terdekat (Adi et al., 2022).

Sulit bagi penderita kanker payudara untuk menerima banyak perubahan yang ada pada dirinya. Banyak hal yang berubah yang dapat mempengaruhi semua aspek kehidupannya salah satunya adalah bagaimana seorang penderita kanker payudara dapat menerima dirinya. Kubler Ross mendefinisikan sikap penerimaan terjadi bila seseorang mampu menghadapi kenyataan daripada menyerah pada tidak adanya harapan (Los, n.d.). Pendapat lain datang dari Hurlock yang mendefinisikan penerimaan diri sebagai suatu tingkat kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya (Hurlock, 1982).

Untuk sampai dalam tahap penerimaan diri secara utuh, seorang penderita kanker payudara akan melalui proses dalam hidupnya. Kubler Ross menjelaskan bahwa terdapat tahapan ketika seseorang menghadapi penyakit yang mematikan. Pertama, penyangkalan atau penolakan diri (*denial*). Hal ini biasa terjadi ketika pasien penderita kanker payudara pertama kali dinyatakan mengidap penyakit

kanker, biasanya pasien akan merasa bahwa diagnosa dari dokter tidaklah benar

atau pun keliru. Tahap kedua adalah marah (*anger*) kebanyakan emosi yang dikeluarkan adalah marah. Tahap ini sangat susah untuk dijalani karena emosi yang terjadi dalam diri pasien juga dapat berdampak bagi orang terdekat pasien. Selanjutnya tahap yang akan dilalui oleh pasien adalah penawaran (*bergaining*) yaitu tahap dimana mereka mulai merasa tidak kuat untuk menjalani kenyataan menyedihkan yang terjadi dan biasanya diluapkan dengan marah-marah atau perubahan suasana hati berubah-ubah pada orang terdekat karena merasa bingung untuk mengambil keputusan dalam menjalani atau melawati masa pengobatan. Tahap keempat adalah depresi (*depression*), ketika seorang pasien penderita kanker payudara tidak lagi memiliki kekuatan untuk melawan atau menghindari penyakitnya sehingga dia harus menjalani masa perawatan atau pembedahan. Kebanyakan dari mereka akan menjadi lemah, kurus, dan lebih banyak sedih. Pasien kanker pada tahap ini juga merasa pesimis dengan pengobatan yang sudah mereka jalani karena mungkin dirasa pengobatan yang dilakukan tidak memberikan hasil yang baik, meskipun sudah menjalani beberapa pengobatan.

Tahap terakhir adalah penerimaan (*acceptance*) pada tahap ini mungkin pasien sudah merasa terbiasa dengan segala macam proses pengobatan. Pada tahap ini juga bisa dikatakan bahwa pasien sudah bisa menguasai emosi serta pikirannya dalam menjalani perubahan yang akan terjadi dan juga sebagai tanda bahwa dia mampu menjalani hidupnya. Pengalaman yang dijalani pasien penderita kanker akan membuat pasien merasa bahwa pengobatan dari dokter adalah yang terbaik dan mempercayakan keputusan kepada diri sendiri, suami dan dokter adalah yang terbaik untuk dirinya.

Individu yang dapat menerima dirinya diartikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan dirinya sendiri, tidak memiliki beban perasaan terhadap

diri sendiri, sehingga individu lebih banyak memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan (Uraningsari & Djalali, 2016). Penderita kanker yang dapat menerima dirinya akan bersikap sebagai penderita kanker yang memiliki penerimaan diri yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian subjek terhadap dirinya tergambar dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri dan mengenali apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan serta adanya harapan yang realistis terhadap keadaan diri dan tidak merasa rendah diri dengan adanya penyakit yang dialami (Rizka, 2018).

Sebaliknya penderita kanker yang belum menerima dirinya akan mengalami masalah psikologis tersebut diantaranya berupa ketidakberdayaan, kesedihan, rasa takut, gangguan *body image*, rendah diri, stres, depresi, putus asa, tidak ada gairah hidup hingga berniat untuk bunuh diri (Lestari et al., 2020). Beban psikologis bagi penderita yaitu anggota keluarga masih belum dapat menerima keadaan bahwa penderita menderita penyakit kanker, dan juga terdapat anggapan bahwa penderita kanker tersebut tidak dapat bertahan hidup lama. Bahwa 80 dari 100 pasien menjawab bahwa pasien menjadi sangat tertekan, 16 pasien menjawab kematian mereka sangat dekat, 3 pasien menjawab bahwa mendengar berita ini, pasien menjadi marah untuk sementara waktu tetapi memutuskan untuk melawan penyakit, hanya satu pasien mengatakan tetap normal mendengar berita ini (Kristanto & Kahija, 2017).

Mayoritas penelitian ini menyebutkan bahwa penerimaan diri pasien kanker payudara berada dalam kategori sedang dan rendah, dimana sebanyak 50,6% pasien kanker payudara memiliki tingkat penerimaan sedang dan sebanyak 15,2% berada pada kategori penerimaan diri rendah (Cipora, et.al).

Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang menyatakan bahwa

lebih dari separuh data sebanyak 51,4% pasien kanker payudara memiliki penerimaan diri yang sedang dan hampir seluruh pasien penderita kanker payudara sebanyak 91, 9% mempunyai kualitas hidup yang sedang (Sembiring et al., 2018).

Seseorang dengan dukungan keluarga percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan bagian dari keluarga yang dapat membantu pada saat dibutuhkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pasien kanker adalah dukungan dari orang terdekat yaitu keluarga. Menurut Friedmen (2013) menyebutkan dukungan keluarga adalah proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial, dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan nasehat, sehingga membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tentram. Bentuk dukungan keluarga antara lain: dukungan emosional atau dukungan harga diri menyampaikan empati, kepedulian, perhatian, penghargaan positif, dan dorongan terhadap orang tersebut. Ini memberikan kenyamanan dan kepastian dengan rasa memiliki dan dicintai pada saat stres, seperti akan diterima dari keluarga dekat dan keluarganya.

Dukungan nyata atau instrumental melibatkan langsung bantuan, seperti ketika orang memberi atau meminjamkan uang kepada orang tersebut atau membantu pekerjaan rumah pada saat stres. Contohnya kerabat seorang membantu orang tuanya mendapatkan pekerjaan dan mendirikan rumah baru. Dukungan informasi termasuk memberikan saran, arahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan orang tersebut (Sarafino, 2013). Kemoterapi dengan didampingi keluarga membuat penderita merasa lebih nyaman dan tidak cemas jika dilakukan kemoterapi. Jika datang sendiri pasien merasa kebingungan karena ketika dilakukan kemoterapi tidak ada yang membantu untuk makan, minum,

ataupun pergi ke kamar mandi. Pasien mengatakan walaupun efek kemoterapi sangat mengganggu tetapi karena adanya dukungan dari keluarga pasien tetap ingin melanjutkan program kemoterapi sesuai anjuran dokter karena ingin segera sembuh (Suyanto, 2017).

Dukungan yang diberikan oleh keluarga yaitu dukungan emosional yang dimana keluarga juga ikut merasakan bahwa beban penyakit yang diderita pasien adalah kesedihan bagi keluarga. Dukungan lain yang diberikan oleh keluarga berupa dukungan instrumental yang dimana keluarga ikut membantu pasien dalam segi bantuan jasmani, seperti bantuan finansial . Dukungan lain yang diberikan adalah dukungan informasi yang meliputi jaringan komunikasi dan menjelaskan seperti nasehat. Dukungan yang terakhir adalah dukungan penilaian seperti pertolongan untuk memahasi masalah atau kondisi yang dirasakan oleh pasien penderitanya kanker payudara.

Dukungan yang diberikan oleh keluarga yaitu dukungan emosional yang dimana keluarga juga ikut merasakan bahwa beban penyakit yang diderita pasien adalah kesedihan bagi keluarga. Dukungan lain yang diberikan oleh keluarga berupa dukungan instrumental yang dimana keluarga ikut membantu pasien dalam segi bantuan jasmani, seperti bantuan finansial . Dukungan lain yang diberikan adalah dukungan informasi yang meliputi jaringan komunikasi dan menjelaskan seperti nasehat. Dukungan yang terakhir adalah dukungan penilaian seperti pertolongan untuk memahasi masalah atau kondisi yang dirasakan oleh pasien penderitanya kanker payudara.

Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul proposal penelitian mengenai “ Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Penderita Kanker Payudara di RSUD H. Adam Malik Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jabarkan dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap penerimaan diri pasien penderita kanker payudara. Dukungan yang diberikan oleh keluarga memiliki dampak yang sangat besar terhadap penerimaan diri seorang pasien penderita kanker payudara, yang dimana penerimaan diri yang diharapkan adalah seorang pasien penderita kanker payudara dapat menerima seutuhnya kondisi saat mulai didiagnosa oleh dokter hingga dapat menerima seutuhnya proses pengobatan yang akan dijalani selanjutnya.

Dukungan keluarga dapat dipercaya menjadi kekuatan yang luar biasa di tengah seseorang mengalami masa sulitnya, dimana masa sulit tersebut salah satunya adalah seorang pasien penderita kanker dapat menerima dirinya terkena penyakit kanker. Keluarga sangatlah penting karena di dalamnya keluarga menyediakan rasa cinta kasih, dan dukungan dan kerangka nilai bagi masing-masing anggota di dalamnya. Keluarga memberikan dukungan dan cinta kasih tanpa syarat dalam setiap kondisi, baik dalam suka maupun duka.

Keluarga memberikan kekuatan untuk bertahan, memberi arahan dan tujuan disaat kita menyimpang. Seringkali kita menyebut keluarga adalah rumah untuk pulang, keluarga juga dipercaya menjadi orang terdekat yang dapat memberikan dukungan disaat seseorang merasa terpuruk. Dukungan secara emosional dibutuhkan dari keluarga yang dimaksud, berupa dukungan emosional, dukungan sosial dan dukungan yang lain. Rasa tidak menerima diri dengan semua yang akan di jalani membuat seorang penderita kanker membutuhkan dukungan dari keluarga terdekatnya.

1.3 Batasan Masalah

Dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial, dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan nasehat. Penerimaan diri yang dimaksud merupakan suatu sikap seseorang mampu menerima dengan lapang dada apa yang terjadi pada dirinya, namun masih memiliki kemauan untuk mengubahnya.

Subjek penelitian ini merupakan pasien penderita kanker payudara yang sudah menjalani masa kemoterapi ada di RSUP Haji Adam Malik Medan. Peneliti berfokus untuk pada mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap penerimaan diri penderita kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan dukungan keluarga terhadap penerimaan diri pasien penderita kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Adanya hubungan dari dukungan keluarga terhadap penerimaan diri penderita kanker payudara, dengan asumsi semakin tinggi dukungan yang diberikan keluarga terhadap penderita kanker, maka semakin tinggi penerimaan diri penderita kanker dan sebaliknya semakin rendah dukungan yang diberikan maka semakin rendah penerimaan diri penderita kanker.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Ada pun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lanjutan mengenai dukungan keluarga bagi pasien penderita kanker payudara. Manfaat lain yang dapat diharapkan oleh peneliti adalah agar memberikan wawasan terhadap masyarakat mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap penerimaan diri pada pasien penderita kanker payudara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat lain juga dapat diberikan dari penulisan dan penelitian ini adalah:

a. Bagi pasien

Manfaat praktis yang dimana manfaat ini berguna bagi pasien penderita kanker dapat memberikan dukungannya pada pasien penderita kanker.

b. Bagi Keluarga

Manfaat praktis dari penulisan ini juga diharapkan bermanfaat bagi keluarga dimana dalam penulisan ini diharapkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membantu penderita kanker payudara dalam proses penerimaan dirinya.

c. Bagi Rumah Sakit

Manfaat yang diharapkan juga dapat berguna bagi pihak rumah sakit sebagai wadah untuk proses pengobatan penderita kanker payudara. Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini di harapkan dapat membantu pasien penderita kanker payudara dalam penerimaan dirinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penerimaan Diri

2.1.1 Pengertian Penerimaan Diri

Sikap penerimaan diri dapat dilakukan secara realistis tetapi juga dapat dilakukan secara tidak realistis. Sikap penerimaan realistis ditandai dengan kemampuan memandang segi kelemahan-kelemahan maupun kelebihan-kelebihan diri sendiri secara objektif. Seseorang yang dapat menerima dirinya, mengenali kemampuannya dengan bebas serta mengenali kemampuan dirinya serta menggunakan kemampuan dirinya tanpa menyalahkan diri sendiri.

Menurut Hurlock (2006) penerimaan diri merupakan mengemukakan bahwa penerimaan diri merupakan kemampuan menerima segala hal yang ada pada diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, sehingga apabila terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan maka individu tersebut akan mampu berpikir logis tentang baik buruknya masalah yang terjadi. Hal ini berarti, individu tersebut memiliki pengetahuan tentang dirinya sehingga menerima dan kekurangan diri haruslah seimbang dan diusahakan untuk saling melengkapi satu sama lain, sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang sehat (Mufidatu Z & Sholichatun, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah sikap mampu menerima dirinya dengan segala kondisi apapun yang dialaminya dengan kenyataan secara obyektif untuk mengakui keberadaan dirinya sehingga memiliki keyakinan dalam menjalani hidup.

2.1.2 Aspek-Aspek Penerimaan Diri

Menurut Powel (1992) ada beberapa aspek-aspek penerimaan diri:

1. Penerimaan Fisik: secara umum dapat ditinjau dari dua hal, yaitu meliputi penerimaa keadaan tubuh dan juga kesehatan. Individu dikatakan menerima secara fisik bila dapat menerima bagaimanapun keadaan baik dari segi wajah, tubuh, maupun kondisi kesehatan individu tersebut.
2. Penerimaan emosi: Individu yang mampu menerima perasaan atau emosi dapat menyadari pergantian situasi emosi dalam diri dan mampu menanggapi atau mengungkapkan secara tidak berlebihan. Individu dikatakan dapat menerima perasaan atau emosi bila dapat mengontrol pergantian emosi yang terjadi dalam dirinya dan tidak melebih-lebihkan segala sesuatu.
3. Penerimaan kepribadian: dalam hal ini, individu memerlukan pengetahuan yang cukup tentang pribadinya baik dari orang lain maupun kesadaran tentang keadaan dirinya sendiri sehingga individu tersebut mampu menikmati hidup dengan bersikap apa adanya tanpa disertai sikap pementingan diri sendiri. Dikatakan menerima kepribadian bila individu mampu menyadari akan keadaan dirinya dan bagaimana kepribadiannya sehingga bisa mengarahkan kepada hal yang positif.
4. Penerimaan keterbatasan diri pada dasarnya kondisi manusia adalah lemah dan jauh dari kesempurnaan, individu yang menerima diri akan menyadari sepenuhnya tentang hal tersebut sehingga mampu menanggapi secara realistis dan proposional mengenai keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan bisa mengarahkan keterbatasan dan kelemahan

tersebut ke arah yang positif serta aspek penerimaan intelektual.

Sedangkan menurut Sheerer (dalam Nurhasanah, 2016) ada pun aspek-aspek penerimaan diri adalah:

- a. Percaya kemampuan diri yaitu Individu yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan. Hal ini tampak dari sikap individu yang percaya diri, lebih suka mengembangkan sikap baiknya dan mengeliminasi keburukannya dari pada ingin menjadi orang lain, oleh karena itu individu puas menjadi dirisendiri.
- b. Perasaan sederajat dimana individu menganggap dirinya berharga sebagai manusia yang sederajat dengan orang lain, sehingga individu tidak merasa sebagai orang yang istimewa atau menyimpang dari orang lain. Individu merasa dirinya mempunyai kelemahan dan kelebihan seperti halnya orang lain.
- c. Orientasi keluar diri yang dimana individu lebih mempunyai orientasi diri keluar dari pada kedalam diri, tidak malu yang menyebabkan individu lebih suka memperhatikan dan toleran terhadap orang lain, sehingga akan mendapatkan penerimaan sosial dari lingkungannya.
- d. Bertanggung jawab yang dapat diartikan apabila individu tidak menyalahkan diri akan keterbatasannya dan mengingkari kelebihannya. Individu cenderung mempunyai penilaian yang realistis tentang kelebihan dan kekurangannya.
- e. Berpendirian apabila individu lebih suka mengikuti standarnya sendiri dari pada bersikap conform terhadap tekanan sosial. Individu yang mampu menerima diri mempunyai sikap dan kepercayaan diri yang menurut pada

tindakannya sendiri dari pada mengikuti konvensi dan standar dari orang lain serta mempunyai ide aspirasi dan pengharapan sendiri

- f. Menerima keterbatasan dapat diartikan apabila Individu tidak menyalahkan diri akan keterbatasannya dan mengingkari kelebihan. Individu cenderung mempunyai penilaian yang realistik tentang kelebihan dan kekurangannya.
- g. Menerima sifat kemanusiaan yang dimana individu tidak menyangkal impuls dan emosinya atau merasa bersalah karenanya. Individu mengenali perasaan marah, takut dan cemas tanpa menganggapnya sebagai sesuatu yang harus diingkari atau ditutupi.

Maka dapat disimpulkan, seseorang yang menerima dirinya memiliki penilaian realistis terhadap sumber daya yang dimiliki yang kemudian dikombinasikan dengan penghargaan atas dirinya sendiri, yakin akan standar dan diri sendiri tanpa harus dikendalikan oleh orang lain dan memiliki penilaian realistis mengenai keterbatasan tanpa harus mencela diri sendiri. Penerimaan diri juga dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat menerima dirinya, menerima setiap kekurangan, menerima segala kelebihan yang ada pada dirinya dan mengetahui segala keterbatasan dirinya.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

Menurut Hurlock (Suyanto, 2017) terdapat beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi seseorang dalam penerimaan diri, yaitu sebagai berikut:

- 1) **Pemahaman Diri.** Pemahaman diri adalah suatu persepsi atas diri sendiri yang ditandai oleh keaslian bukan kepura-puraan, realistik

bukan khayalan, kebenaran bukan kebohongan, keterus-terangan bukan berbelit-belit. Dalam hal ini seorang penderita kanker dapat memiliki hal yang positif tentang bagaimana akan menjalani proses demi proses yang akan di lalui dalam hal pengobatan dan segala proses yang akan dijalannya. Seorang yang dapat memahami dirinya akan menimbulkan kepercayaan diri yang lebih dalam menjalani proses yang akan di lalunya.

2) Harapan yang realistis. Ketika pengharapan seseorang terhadap sukses yang akan dicapai merupakan pengharapan yang realistis, kesempatan untuk mencapai sukses tersebut akan muncul, sehingga akan terbentuk kepuasan diri sendiri yang pada akhirnya membentuk sikap penerimaan terhadap diri sendiri. Munculnya stigma negatif akan membuat seorang pasien kanker mengalami penurunan pada kondisi dirinya, yang dimana dapat di artikan tidak akan memiliki lagi daya juang untuk melawan penyakit yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang memiliki harapan yang kuat terhadap apa yang akan dijalannya maka seorang penderita kanker akan memiliki daya juang yang lebih tinggi lagi, sehingga harapan untuk melawan dan menjalani proses demi proses yang akan membantu penyembuhan dari penyakit yang dimilikinya. Tentu saja harapan tersebut memiliki arti-arti yang nyata, motivasi untuk hidup lebih baik lagi dan menjalani proses pengobatan dan melaluinya tahap demi tahap.

3) Tidak hadirnya hambatan-hambatan dari lingkungan.

Ketidakmampuan untuk mencapai tujuan yang realistis dapat disebabkan oleh ketidakmampuan individu untuk mengontrol adanya hambatan-hambatan dari lingkungan, misalnya: diskriminasi, ras, gender, dan kepercayaan. Dalam hal ini seorang penderita harusnya mendapatkan dukungan dari keluarga atau pun orang-orang terdekat yang akan sangat membantu seorang penderita kanker dapat menjalani hidupnya. Seringkali seorang yang memiliki penyakit yang cukup mematikan ini menjadikan seseorang menjadi lebih jauh dari lingkungannya dikarenakan adanya rasa minder tentang bagaimana akan menjalani hidup dan sisa hidup yang akan dijalannya. Dalam hal ini hambatan-hambatan yang akan dialami oleh seorang penderita adalah bagaimana kehidupan seorang penderita sebelumnya dan bagaimana cara hidup seorang penderita tersebut yang membuat akan adanya diskriminasi pada penderita dan merasa tidak di dukung oleh orang-orang di sekitarnya.

- 4) Tidak adanya tekanan emosi yang berat. Tekanan yang berat dan terus menerus seperti yang terjadi di lingkungan kerja atau rumah, dimana kondisi sedang tidak baik, dapat mengakibatkan gangguan yang berat, sehingga tingkah laku orang tersebut dinilai menyimpang dan orang lain menjadi terlihat selalu mencela dan menolak orang tersebut. Seorang penderita harusnya mulai dengan hal yang berhubungan dengan memikirkan dirinya sendiri atau bisa dikatakan memikirkan bagaimana semua hal dapat membantu proses dari kesembuhannya. Tekanan yang dimaksud dalam hal ini adalah

bagaimana peran orang-orang di sekitar atau bahkan orang-orang terdekat dalam membantu mengurangi tekanan pada penderita kanker. seperti sudah dibahas sebelumnya bahwa seorang penderita kanker akan mengalami emosi yang kurang stabil dimana seorang penderita akan lebih sensitive dan lebih gampang tersinggung dan akan membawa semua hal ke dalam emosi yang tidak stabil tersebut. Dibutuhkan peran dari orang-orang sekitar atau orang terdekat dalam hal mengurangi atau menghilangkan tekanan pada penderita.

- 5) Sukses yang sering terjadi. Kegagalan yang sering menimpa menjadikan seseorang menolak terhadap diri sendiri, sebaliknya kesuksesan yang sering terjadi menumbuhkan penerimaan terhadap diri sendiri.
- 6) Konsep diri yang stabil. Konsep diri yang baik akan menghasilkan penerimaan diri yang baik namun sebaliknya bila konsep diri yang buruk secara alami akan menghasilkan penolakan terhadap diri sendiri.

Dapat disimpulkan faktor yang mendukung penerimaan diri individu adalah pemahaman diri, harapan yang realistis, dukungan dari lingkungan, kondisi emosi yang stabil, kesuksesan yang sering terjadi, dan pandangan positif terhadap diri sendiri.

2.1.3 Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya (Nofriani Mangera et al., 2019). Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai dukungan dari orang-orang terdekat yang dapat mendukung atau menopang individu dalam keadaan apa pun, dimana kondisi individu dalam

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dukungan keluarga yang mengemban fokus utama dalam keluarga yang berfungsi dengan baik dan sehat. Agar keluarga dapat menjadi sumber kesehatan primer dan efektif, maka keluarga harus ditingkatkan keterlibatannya dalam tim kesehatan dan proses kesehatan pada penderita kanker.

2.2 Kanker

2.2.1 Pengertian Kanker

Menurut WHO kanker adalah sekelompok besar penyakit yang dapat dimulai di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tak terkendali, melampaui batas dan biasanya menyerang bagian tubuh yang berdekatan atau menyebar ke organ lain. Proses terakhir disebut metastasis dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker. Neoplasma dan tumor ganas adalah nama umum lainnya untuk kanker (Birbrair et al., 2014).

Menurut National Cancer Institute beban kanker terus tumbuh secara global, mengerahkan tekanan fisik, emosional dan keuangan yang luar biasa pada individu, keluarga, masyarakat dan sistem kesehatan. Banyak sistem kesehatan di negara berpenghasilan rendah dan menengah kurang siap untuk mengelola beban ini, dan sejumlah besar pasien kanker secara global tidak memiliki akses ke diagnosis dan pengobatan berkualitas tepat waktu. Di negara-negara di mana sistem kesehatannya kuat, tingkat kelangsungan hidup berbagai jenis kanker meningkat berkat deteksi dini yang dapat diakses, pengobatan berkualitas, dan perawatan penyintas (Leo dan Gloria Rosen, 2023).

Menurut National Cancer Institute beban kanker terus tumbuh secara global,

mengerahkan tekanan fisik, emosional dan keuangan yang luar biasa pada individu, keluarga, masyarakat dan sistem kesehatan. Banyak sistem kesehatan di negara berpenghasilan rendah dan menengah kurang siap untuk mengelola beban ini, dan sejumlah besar pasien kanker secara global tidak memiliki akses ke diagnosis dan pengobatan berkualitas tepat waktu (Globcan, 2022).

Kanker adalah penyakit di mana beberapa sel tubuh tumbuh tak terkendali dan menyebar ke bagian tubuh lainnya, Kadang-kadang proses teratur ini rusak, dan sel-sel yang abnormal atau rusak tumbuh dan berkembang biak padahal seharusnya tidak. Sel-sel ini dapat membentuk tumor, yang merupakan gumpalan jaringan. Tumor bisa bersifat kanker atau tidak bersifat kanker jinak (National Cancer Institute, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa kanker merupakan penyakit atau kelainan pada tubuh sebagai akibat dari sel-sel tubuh yang tumbuh dan berkembang abnormal, diluar bataskewajaran dan sangat liar. Keadaan kanker terjadi jika sel-sel normal berubah dengan pertumbuhan yang sangat cepat, sehingga tidak dapat dikendalikan oleh tubuh dan tidak berbentuk. Kanker dapat terjadi di setiap bagian tubuh. Bila kanker terjadi di bagian permukaan tubuh, akan mudah diketahui dan diobati. Namun bila terjadi di dalam tubuh, kanker itu akan sulit diketahui dan kadang-kadang tidak memiliki gejala.

2.2.2 Tingkatan Stadium Kanker

Stadium memegang peranan penting untuk menentukan luasnya kanker dan sangat menentukan prognosis serta kelangsungan hidup pasien kanker (Handayani, 2019). Penetapan stadium kanker adalah cara untuk mengetahui

gambaran atau tingkat keparahan kanker tersebut. Sistem TNM merupakan sistem yang sering digunakan untuk penentuan stadium. T merujuk pada ukuran tumor, N merujuk pada penyebaran sel kanker ke kelenjar getah bening, dan M merujuk pada metastasis sel kanker. Tingkatan atau keparahan kanker tersebut dapat diklasifikasikan menurut (Indonesia Cancer Community, 2023):

1. Stadium 0

Stadium ini menggambarkan kanker *in situ* yang berarti di tempatnya, masih berada pada lokasi awal dan belum menyebar ke jaringan sekitarnya. Stadium ini memiliki harapan hidup yang baik. Biasanya dapat dilakukan pembedahan.

2. Stadium I

Ukuran tumor kecil, yang bertumbuh ke jaringan sekitarnya. Kanker masih belum menyebar ke kelenjar getah bening atau organ tubuh yang lain. Stadium ini dikenal juga dengan stadium awal/dini.

3. Stadium II dan III

Tumor sudah membesar, menyusup lebih dalam ke jaringan sekitar. Sel kanker mungkin menyebar ke kelenjar getah bening tapi belum menyebar ke organ tubuh yang lain.

4. Stadium IV

Stadium ini merupakan stadium akhir di mana kanker sudah menyebar ke organ tubuh yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa sel ini tumbuh dengan cepat, tidak terkendali, dan dapat dengan mudah menyebar. Keberadaan sel kanker di dalam tubuh penting untuk dideteksi sedini mungkin guna mencegah terjadinya gangguan

kesehatan serius. Tingkat keparahan atau stadium kanker ditentukan berdasarkan perkembangan sel kanker. Stadium penyakit kanker juga dapat memberikan gambaran pertumbuhan sel kanker dan penyebarannya.

2.3.2 Penyebab Kanker

Menurut WHO (World Health Organization) kanker adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020. Setiap tahun, sekitar 400.000 anak menderita kanker. Kanker yang paling umum bervariasi antar negara. Kanker serviks adalah yang paling umum di 23 negara. Menurut Cancer Institute kanker muncul dari transformasi sel normal menjadi sel tumor dalam proses multi-tahap yang umumnya berkembang dari lesi pra-kanker menjadi tumor ganas. Perubahan ini merupakan hasil interaksi antara faktor genetik seseorang dan tiga kategori agen eksternal, antara lain:

- a) karsinogen fisik, seperti radiasi ultraviolet dan pengion
- b) karsinogen kimia, seperti asbes, komponen asap tembakau, alkohol, aflatoksin (kontaminan makanan), dan arsenik (kontaminan air minum) karsinogen biologis, seperti infeksi dari virus, bakteri, atau parasit tertentu
- c) WHO melalui badan penelitian kankernya, International Agency for

Research on Cancer (IARC), mempertahankan klasifikasi agen penyebab kanker. Insiden kanker meningkat secara dramatis seiring bertambahnya usia, kemungkinan besar karena penumpukan risiko untuk kanker tertentu yang meningkat seiring bertambahnya usia. Akumulasi risiko secara keseluruhan dikombinasikan dengan kecenderungan mekanisme perbaikan seluler menjadi

kurang efektif seiring bertambahnya usia seseorang.

Menurut Yayasan Kanker Indonesia (YKI), salah satu penyebab tingginya kasus kanker di Indonesia adalah kondisi lingkungan yang terus menghasilkan bahan karsinogen, seperti rokok, daging olahan, dsb. Penyebab lain yang juga mempengaruhi seperti kebiasaan begadang, kurang olah raga, dan makan terlalu banyak.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian di atas penyebab kanker adalah faktor keturunan, faktor kejiwaan emosional, faktor makanan yang mengandung bahan kimia, faktor perilaku, faktor radikal bebas, faktor virus, faktor infeksi, dan faktor gangguan pada keseimbangan hormonal.

2.3.3 Dampak Kanker

Dampak negatif akan dialami baik penderita kanker ataupun keluarga karena penyakit kanker. Respon tersebut dapat menjadi stresor bagi klien dan keluarga. Manajemen stres yang baik diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup klienpenderita kanker (Nugroho & Sucipto, 2020). Diagnosis kanker dapat memengaruhi kesehatan emosional pasien, keluarga, dan pengasuh. Perasaan umum selama pengalaman yang mengubah hidup ini termasuk kecemasan, kesusahan, dan depresi. Peran di rumah, sekolah, dan pekerjaan dapat terpengaruh. Penting untuk mengenali perubahan inidan mendapatkan bantuan saat dibutuhkan (Amaliah, 2013).

Menurut America Cancer Society, ada 3 dampak dari seseorang di diagnosa kanker payudara, yaitu:

- a. Kecemasan, kecemasan berarti merasa tidak nyaman, khawatir, atau takut tentang situasi nyata atau kemungkinan. Penting untuk

- mengenali kecemasan dan mengambil langkah-langkah untuk mengelolanya atau mencegahnya menjadi lebih buruk.
- b. Depresi, perasaan depresi umum terjadi pada pasien kanker, keluarga, dan pengasuh. Pelajari cara mengenali depresi dan jika ada alasan untuk khawatir.
 - c. Distres, kata distress memiliki banyak arti, distress adalah emosi, perasaan, pikiran, kondisi, atau perilaku yang tidak menyenangkan. Distres dapat memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, atau bertindak, dan dapat menyulitkan seseorang menghadapi kanker, seiring dengan penanganan gejala, pengobatan, dan efek samping. Seseorang mungkin mengalami kesulitan untuk fokus pada keputusan perawatan, membuat janji tindak lanjut, atau bahkan minum obat yang penting untuk perawatan pasien penderita kanker. Orang mungkin menggambarkan kesusahan sebagai perasaan seperti, sedih, takut, marah, tidak berdaya, tanpa harapan, lepas kendali, tidak yakin akan keyakinan, tujuan atau makna hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa para penderita kanker kebanyakan berputus asa dalam melawan penyakit ini, yang mana hal ini maka akan sangat berdampak terhadap proses kesembuhan dan proses pengobatan mereka. Dampak dari kanker bukan hanya secara fisik tapi berdampak juga bagi kesehatan mental penderitanya, stigma tentang kanker dan segala macam proses penyembuhannya banyak membuat penderitanya mengalami kesehatan secara mental dan emosional penderitanya sendiri.

2.3.4 Pengobatan Dengan Kemoterapi

Jenis pengobatan yang akan dipilih dokter tergantung pada beberapa hal, mulai dari jenis kanker, letak kanker, stadium kanker, kondisi kesehatan pasien secara umum, dan keinginan pasien. Salah satu pengobatan kanker yang umumnya dilakukan oleh pasien penderita kanker adalah kemoterapi. Kemo dianggap sebagai pengobatan sistemik karena obat menyebar ke seluruh tubuh, dan dapat membunuh sel kanker yang telah menyebar (bermetastasis) ke bagian tubuh yang jauh dari tumor asal (primer). Hal ini membuatnya berbeda dari perawatan seperti operasi dan radiasi. Pembedahan mengangkat tumor dari bagian tubuh yang ditemukan kanker, dan terapi radiasi ditujukan ke area tubuh tertentu untuk membunuh atau merusak sel kanker. Perawatan seperti ini disebut perawatan lokal karena mempengaruhi satu bagian tubuh (Leo dan Gloria Rosen, 2023).

Kata "kemoterapi" ("chemo") sering digunakan ketika merujuk pada obat-obatan atau obat-obatan yang mengobati kanker. Tapi, tidak semua obat yang digunakan untuk mengobati kanker bekerja dengan cara yang sama. Kemoterapi tradisional atau standar menggunakan obat yang bersifat sitotoksik, artinya dapat membunuh sel tumor. Jika rencana perawatan pasien penderita kanker mencakup kemoterapi tradisional atau standar, mengetahui cara kerjanya dan apa yang diharapkan sering dapat membantu seorang pasien penderita kanker mempersiapkan perawatan dan membuat keputusan tentang perawatan pada pasien (Shinta & Surarso, 2016).

2.3.5 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri

Menurut Hurlock (2009) dewasa berasal dari kata kerja latin yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Oleh karena itu, orang dewasa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di masyarakat bersama orang dewasa lainnya. Hurlock (2009) juga membagi tugas perkembangan dewasa awal, antara lain, sebagai berikut: (a) mendapatkan suatu pekerjaan, (b) memilih seorang teman hidup, (c) belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga, (d) membesarkan anak-anak, (e) mengelola sebuah rumah tangga, (f) menerima tanggung jawab sebagai warga negara, (g) bergabung dalam suatu kelompok sosial. Seorang wanita dewasa akan memenuhi tugas perkembangannya yang salah satunya adalah mencari pasangan dan menikah dengan lawan jenisnya.

Kehidupan dimasa dewasa tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan. Ada kalanya individu mengalami gangguan kesehatan dan sakit. Lyttle (1986), mengartikan sakit sebagai adanya gangguan atau kehilangan fungsi dan dapat merupakan keadaan yang berada dalam rentangan ketidaknyamanan hingga ketidakcakapan atau ketidakmampuan, dan mati. Salah satu penyakit yang mematikan adalah kanker payudara yang banyak diderita oleh perempuan.

Kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia. Kenyataan ini menimbulkan ketakutan pada penderita kanker payudara dalam menerima diagnosa dan bayangan perawatan (Wongkar et al., 2022). Salah satu pengobatan yang akan dijalani oleh penderita kanker adalah kemoterapi (Smeltzer, 2013). Kemoterapi adalah penggunaan preparat antineoplastik sebagai upaya untuk membunuh sel-sel tumor dengan mengganggu fungsi dan reproduksi seluler.

Kemoterapi juga memiliki dampak yang cukup besar pada penderita kanker. Efek samping dari fisik dari kemoterapi sendiri adalah mual atau muntah, kontipasi, sedangkan secara psikologis menimbulkan perasaan seperti, sedih, takut, marah, tidak berdaya, tanpa harapan, lepas kendali, tidak yakin akan keyakinan, tujuan atau makna hidupnya (Wardani, 2014).

Dampak dari kemoterapi tersebut merupakan pengalaman yang berat bagi pasien. Kondisi pasien demikian membutuhkan dukungan dari orang terdekat, yaitu keluarga. Keluarga dapat memberikan dorongan, perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, saran, maupun informasi terkait pengobatan. Dukungan keluarga dapat menciptakan keseimbangan mental dan kepuasan psikologis ketika anggota keluarga memandang bahwa orang terdekatnya selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan saat diperlukan (Sarafino, 2010). Dalam tahap ini keluarga memberikan dukungan pada pasien penderita kanker mulai awal didiagnosa oleh dokter dengan menemani dan selalu bersama dengan pasien.

Keluarga juga dapat memberikan semangat saat pasien merasa lelah dan putus asa dengan keadaannya. Bantuan berupa materi dan perlengkapan yang digunakan untuk perawatan akan sangat membantu pasien. Selain itu, keluarga dapat memberi informasi seperti mengingatkan jadwal kontrol, minum obat, maupun hal-hal yang perlu dilakukan demi kesembuhan.

Adanya dukungan keluarga dalam proses diagnosa hingga proses pengobatan dari pasien kanker tersebut dapat membantu proses penerimaan diri pada pasien kanker payudara, yang ditandai dengan sikap yang positif, adanya pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual dengan menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya (Chaplin, 2012). Menurut penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan

sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri (Rusdiana, 2018). Hal-hal yang dapat memberikan bantuan berupa dukungan positif terhadap dukungan keluarga membuat penerimaan diri terhadap pasien penderita kanker dapat menjalani proses penerimaan dan penyembuhannya.

Penerimaan diri merupakan satu diantara faktor yang penting dalam mencapai kebahagiaan, baik itu merupakan penerimaan diri sendiri maupun penerimaan sosial. Penerimaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengakui kenyataan diri secara apa adanya termasuk juga menerima semua pengalaman hidup, sejarah hidup, latar belakang hidup dan lingkungan pergaulan. Hurlock (2006) mengatakan bahwa seseorang yang dapat menerima dirinya mempunyai penilaian yang realistis terhadap potensi- potensi yang ada pada dirinya disertai dengan penilaian yang positif akan harga dirinya.

Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri, dimana dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Setiap dukungan memberikan pengaruh atau manfaat bagi individu yang menerimanya (Utami & Widiasavitri, 2013). Berbicara tentang penerimaan diri hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian lain yaitu terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). Penerimaan diri dipengaruhi oleh rasa bangga terhadap kelebihan-kelebihan yang dimiliki (Rusdiana, 2018).

2.3.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini merupakan landasan berpikir untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep dikembangkan berdasarkan kerangka teori yang akan dibahas dalam tinjauan teori. Berdasarkan teori dan konsep yang telah penulis paparkan pada tinjauan teori dan dapat diambil kesimpulan bahwa penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai dukungan keluarga pada penerimaan diri pasien penderita kanker.

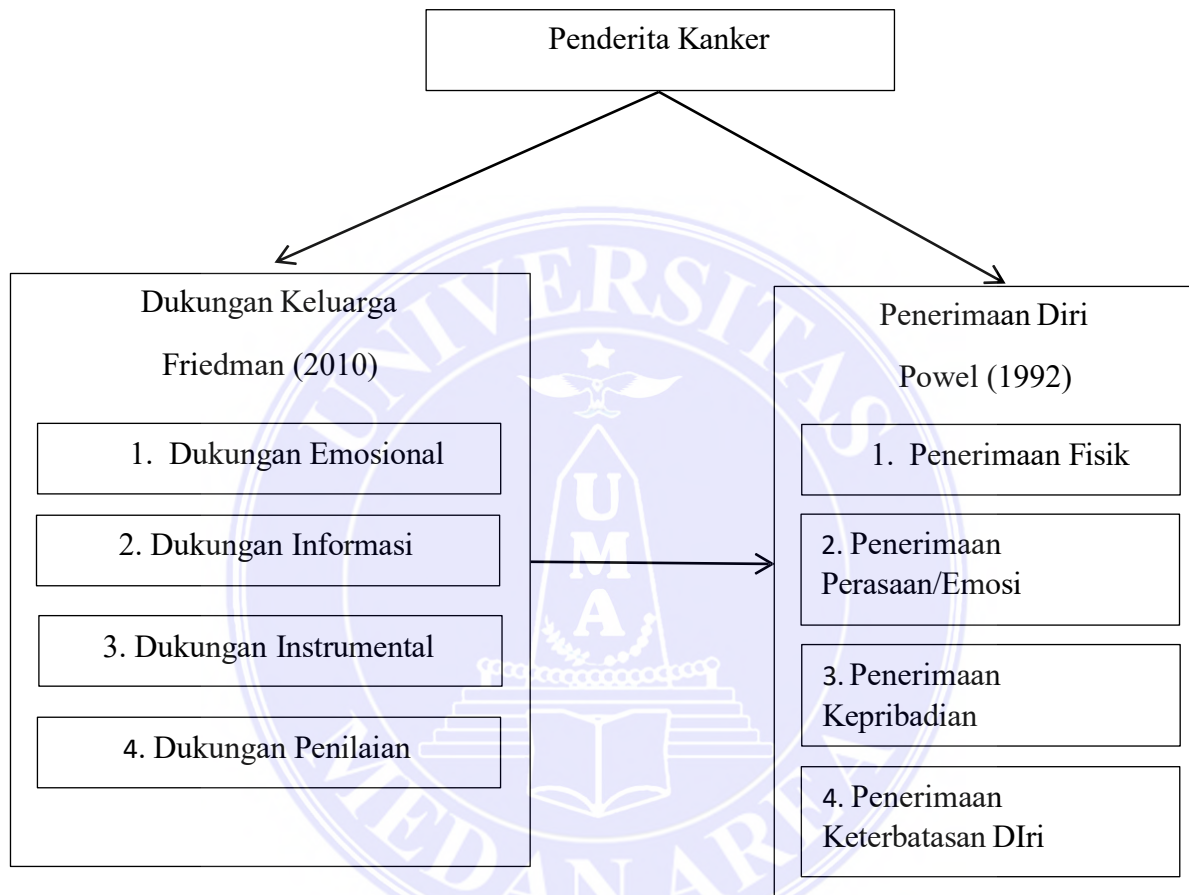
Dukungan keluarga yang dibutuhkan oleh pasien penderita kanker terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan pendampingan. Walaupun bersamaan dengan dukungan keluarga tersebut, penelitian ini akan mengukur bagaimana dukungan keluarga pasien penderita kanker.

Penerimaan diri yang diharapkan pada tahap ini adalah bagaimana penerimaan diri sebagai hasil dari dukungan yang diberikan oleh keluarga, sehingga pasien penderita dapat menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki oleh pasien penderita kanker. Menurut Jersild (2006) bahwa penerimaan diri adalah penilaian yang realistis terhadap kemampuan seseorang yang berkesinambungan dengan penghargaan terhadap keberhargaan dirinya tentang batasan standart pendiriannya tanpa keberhargaan dirinya. Hal serupa juga dikemukakan oleh Hurlock (2006) bahwa penerimaan diri adalah suatu tingkat kemampuan yang dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya.

Seseorang yang menerima dirinya mengenali batas kemampuan dirinya dan menggunakan kemampuan dirinya dengan mengenali kelemahan dirinya tanpa

menyalahkan diri sendiri, seperti menjalani proses pengobatan, kondisi tubuh setelah pengobatan, dan keterbatasan yang akan di alami oleh pasien setelah masa kemoterapi

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif non experimental. Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2000) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah:

a. **Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan oleh keluarga sehingga membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenang. Adapun aspek-aspek dukungan yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur dukungan keluarga, yaitu dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian. Dukungan keluarga diukur menggunakan jumlah skor pada skala dukungan keluarga, dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi dukungan keluarga, dan sebaliknya semakin rendah jumlah skor dukungan keluarga maka semakin rendah juga semakin rendah dukungan keluarga.

b. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah suatu tingkat kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya. Adapun aspek-aspek penerimaan diri yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel, yaitu penerimaan fisik, penerimaan perasaan/emosi, penerimaan kepribadian, dan penerimaan keterbatasan diri. Penerimaan diri diukur menggunakan jumlah skor pada skala penerimaan diri, dengan asumsi semakin tinggi jumlah skor pada skala maka semakin tinggi penerimaan diri dan juga sebaliknya semakin rendah jumlah skor penerimaan diri maka semakin rendah penerimaan diri.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh individu yang menjadi sasaran untuk diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki karakteristik yang sama (Hadi, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah individu dewasa awal sampai dengan dewasa akhir, yaitu sesuai dengan pendapat dari Hurlock yaitu perkembangan masa dewasa awal ini dimulai saat seseorang menginjak pada umur 20 tahun sampai 40 tahun (Putri, 2018), telah menerima diagnosa sebagai penderita kanker payudara. Ada pun jumlah dari populasi adalah sebanyak 525 orang penderita kanker di RSUD Adam Malik Medan. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah:

- a) Penderita kanker payudara berusia 20-40 tahun
- b) Sudah menjalani masa kemoterapi minimal 1 metatase (8 kali)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang akan digunakan peneliti adalah sebanyak 150 orang penderita kanker di RSUP Haji Adam Malik Medan. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Skala yang disebar berisikan daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa. Skala yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua skala, yaitu skala penerimaan diri dan dukungan keluarga.

1. Skala yang digunakan dalam penelitian

Skala penerimaan diri dalam penelitian ini disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri menurut (Powell, 1992): Penerimaan fisik, penerimaan perasaan atau emosi, penerimaan keterbatasan diri, penerimaan kepribadian. Koefisien realibilitas berdasarkan hasil uji validitas konten menggunakan koefisien alpha dengan nilai uji SPSS Statistics 25, diperoleh nilai alpha crobranch

0,961 dengan total aitem 40 dan dengan koefisien validitas dilakukan dengan mengacu pada rumus V Aiken's dengan nilai 0,8.

2. Skala dukungan keluarga dalam penelitian ini disusun oleh Suwardiman (2011) berdasarkan jenis dukungan keluarga menurut Friedman (2010), yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penilaian. Hasil uji validitas terhadap instrumen untuk pernyataan dukungan keluarga dari 24 pernyataan mempunyai nilai r hasil (0,391 sampai dengan 0,772), dapat dipastikan nilai r tabel di atas atau lebih besar dari r tabel (0,361). Masing-masing pernyataan atau variabel dibandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel, ternyata r hasil lebih besar dari r tabel maka pernyataan dukungan keluarga tersebut valid. Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini, sesuai dengan hasil rumus sampel untuk populasi kecil atau kurang dari 10.000 (Nursalam, 2013).

3.4 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

3.4.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menghasilkan data yang akurat dan apakah sesuai dengan tujuan ukurnya. Alat ukur dinyatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran. Sedangkan alat ukur yang memiliki validitas rendah tidak menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukurannya (Azwar, 2013).

Pengukuran dapat dikatakan validitas yang tinggi apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Akurat yang dimaksud adalah tepat dan cermat sehingga jika tesnya menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka pengukurannya memiliki validitas rendah.

3.4.2 Uji Realibitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono, 2014). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan nilai yang sama.

Selain valid, alat pengukuran yang digunakan harus reliabel. Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap kelompok subjek yang sama didapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah. Pada masing-masing skala yang diuji dalam penelitian ini menggunakan teknik Konsistensi Internal dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistic 25 for windows dengan koefisien validitas lebih dari 0,3 ($>0,3$)

3.5 Uji Asumsi

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapatkan dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-smirnov* dalam program *SPSS for windows*. Data dikatakan memenuhi distribusi normal jika signifikan lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$).

3.6 Metode Analisis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri penderita kanker, maka analisis data yang digunakan adalah dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun alasan peneliti menggunakan untuk menggambarkan hubungan di antara dua gejala dengan skala interval atau rasio (Sugiyono, 2018).
sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan *product moment*, maka yang harus dilakukan adalah dilakukannya uji asumsi penelitian, dengan:

- 1) Uji normalitas untuk mengetahui bahwa data penelitian setiap variabel telah menyebar dengan normal.
- 2) Uji linearitas untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan data variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada bagian pertama akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penulis dan pada bagian terakhir akan dikemukakan saran-saran yang nantinya menjadi masukan pada pihak terkait.

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai 0,627 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada pasien penderita kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 33,9% terhadap penerimaan diri. Dukungan keluarga berarti menjadi satu faktor yang penting dalam menimbulkan penerimaan diri pada pasien penderita kanker payudara.
- 3) Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa tingginya angka penerimaan diri dan dukungan keluarga yang tinggi pada pasien kanker payudara di RSUP H. Adam Malik Medan

5.2 SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pada pihak terkait yaitu:

1) Bagi pasien

Pasien diharapkan dapat mempertahankan penerimaan dirinya dengan cara memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya baik kelebihan dan maupun kekurangan yang dimilikinya dan menjalani pengobatan dengan baik dan benar dan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk sembuh dan menjalani proses penerimaan diri yang dalam menerima kondisinya. Penderita kanker payudara juga diharapkan untuk selalu berpikiran positif, berprasangka baik dan mengikuti saran-saran yang diberikan oleh orang sekitarnya.

2) Bagi pihak keluarga

Disarankan kepada pihak keluarga untuk mempertahankan dukungan pada pasien untuk menghadapi setiap masa sulit yang dirasakan pada pasien. Ada pun masa sulit yang dimaksudkan adalah melewati masa pengobatan dan setiap hal yang dilalui oleh pasien penderita kanker payudara selama masa pengobatan. Keluarga dapat memberikan perhatian dan perawatan khusus pada pasien kanker payudara, memberikan waktu dalam melewati setiap masa sulit dan mendengarkan apa yang menjadi keluhan pada pasien penderita kanker payudara. Suasana hati dan perasaan pada penderita kanker payudara yang sangat cepat berubah menjadi tantangan bagi keluarga yang merawat untuk dapat memahami segala perubahan yang terjadi pada pasien. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi dan membawa dampak yang cukup signifikan

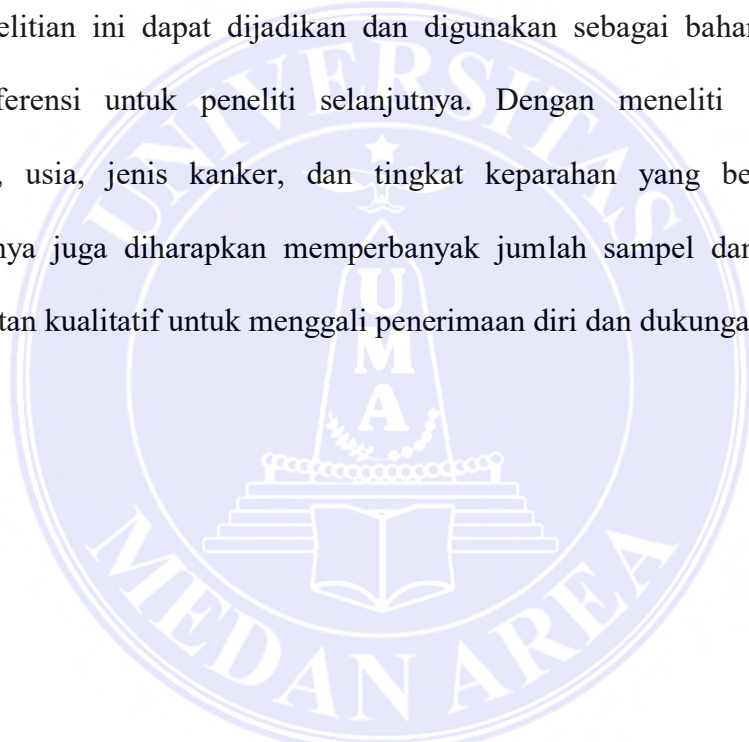
pada penerimaan diri pasien penderita kanker payudara.

3) Bagi pihak RSUD H. Adam Malik Medan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan memberikan dorongan kepada keluarga pasien penderita kanker untuk memberikan dukungan semaksimal mungkin dalam menjalani masa pengobatan khususnya kemoterapi.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan perbandingan juga referensi untuk peneliti selanjutnya. Dengan meneliti subjek dengan kategori, usia, jenis kanker, dan tingkat keparahan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperbanyak jumlah sampel dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali penerimaan diri dan dukungan keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. S., Margaretha, M., Hastuti, S., Studi, P., Konseling, B., & Dharma, U. S. (2022). *Kepercayaan Diri Penderita Kanker Payudara Dalam Menjalani Proses Pengobatan*. 4(2), 42–45.
- Amaliah, R. (2013). Sikap Perawat dalam Memotivasi Pasien Kanker Sebagai Salah Satu Upaya Penyembuhan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. *Digilib UIN Jakarta*.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001, 790.
<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2022). Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir (Persen), 2019-2021. In *Jabar.Bps.Go.Id*.
- Birbrair, A., Zhang, T., Wang, Z. M., Messi, M. L., Olson, J. D., Mintz, A., & Delbono, O. (2014). Type-2 pericytes participate in normal and tumoral angiogenesis. *American Journal of Physiology - Cell Physiology*, 307(1).
<https://doi.org/10.1152/ajpcell.00084.2014>
- Cipora, E., Konieczny, M., & Sobieszcański, J. (2018). Acceptance of illness by women with breast cancer. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 25(1), 167–171.
<https://doi.org/10.26444/aaem/75876>
- Deni Suwardiman. (2011). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Beban Keluarga Untuk Mengikuti Regimen Terapeutik Pada Keluarga Klein Halusinasi Di RSUD Semarang
- Friedman. (2013). *Keperawatankeluarga : teori dan praktik : (Family nursing : theory and practice)*.
- Globcan. (2022). *Cancer Over Time*. Globcan. <https://gco.iarc.fr/>
- Handayani, S. (2019). Hubungan Stadium Klinis Dengan Ketahanan Hidup Pasien Kanker Serviks Di RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 1(2), 93.
<https://doi.org/10.30872/jkmm.v1i2.3054>
- Hastono, S. P. (2014). *Statistik Kesehatan*.
- J.P Chaplin. (2012). *Dictionary Of Psychology J.P Chaplin*. Dell Publish.
<https://onsearch.id/Author/Home?author=J.P.+Chaplin>
- Kristanto, A. D., & Kahija, Y. F. La. (2017). Pengalaman Coping Terhadap Diagnosis Kanker Pada Purwokerto. In *Jurnal Empati* (Vol. 6, Issue April).
- Latipun, S. F. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*,

04(02), 140–160.

- Leo dan Gloria Rosen. (2023). *Breast Cancer Facts & Figures*. American Cancer Society. <https://www.cancer.org/research/cancer-facts-statistics/breast-cancer-facts-figures.html>
- Lestari, A., Budiyarti, Y., & Ilmi, B. (2020). Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 52–66. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.196>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *On Death and Dying*.
- Mufidatu Z, F., & Sholichatun, Y. (2016). Penerimaan Diri Remaja yang Memiliki Keluarga Tiri. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.18860/psi.v13i1.6407>
- National Cancer Institute. (2021). *What is Cancer*. NCI. <https://www.cancer.gov/about-cancer/understanding/what-is-cancer>
- Nofriani Mangera, Haniarti, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 388–400. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.183>
- Nora Azizah. (2022). *Kota Medan Tercatat Sebagai Prevalensi Kasus Kanker Terbanyak di Sumatera Utara*. Republika. <https://sindikasi.republika.co.id/berita/ritlrb463/kota-medan-tercatat-sebagai-prevalensi-kasus-kanker-terbanyak-di-sumatera-utara>
- Nugroho, K. D., & Sucipto, U. (2020). Studi Fenomenologi: Dampak Pengabaian Gejala Kanker Bagi Klien Dan Keluarga. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(1), 46–54.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan metodologi penelitian keperawatan*.
- Oktaviani, U., & Purwaningsih, H. (2020). Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Servik. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.6241>
- Putra, G. J. (2019). *1. Buku Dukungan Keluarga.pdf*.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rizka, A. (2018). Penerimaan Diri pada Penderita Kanker. *Repository Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Fakultas Psikologi*. <http://eprints.uad.ac.id/>
- Rusdiana, R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 242–248. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4564>
- Sarafino. (2013). *Health psychology : biopsychosocial interactions 7th ed. (7th ed.)*.

- Shinta, N., & Surarso, B. (2016). Terapi Mual dan Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal THT-KL*, 9(2), 74–82.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Sutrisno Hadi. (2013). *Metodologi research*.
- Suwardiman, D. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Beban Keluarga Untuk Mengikuti Regimen Terapeutik Pada Keluarga Klein Halusinasi Di RSUD Semarang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 119.
- Suyanto, N. P. P. A. (2017). Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi Family support in cancer patients with chemotherapy. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 90–95.
- Suzanne C. Smeltzer, B. G. B. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Volume 1 - Brunner dan Suddarth (Volume 2)*. EGC , 2013. http://oasis.iik.ac.id/library/index.php?p=show_detail&id=5163
- Uraningsari, F., & Djalali. (2016). Uraningsari, Penerimaan Diri Manula. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01), 15–27.
- Utami, N. M. S. N., & Widiasavitri, P. N. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p02>
- Wardani, W. N. A. & E. K. (2014). Efek Samping Kemoterapi Secara Fisik Pasien Penderita Kanker Servik. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 2(2), 97–106.
- Webb, C., Jacox, N., & Temple-Oberle, C. (2019). The Making of Breasts: Navigating the Symbolism of Breasts in Women Facing Cancer. *Plastic Surgery*, 27(1), 49–53. <https://doi.org/10.1177/2292550318800500>
- Wibisono, G., & Hermawan, A. (2019). Faktor-Faktor Penentu Gejala Penyakit Kanker Payudara Dengan Pendekatan Jaringan Saraf Tiruan. *JASIEK (Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika Dan Komputer)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.26905/jasiek.v1i1.3098>
- Wongkar, R., Angka, R. N., & Angeline, R. (2022). Karakteristik Pasien Kanker Stadium 4 yang Mendapatkan Perawatan Paliatif di Rumah Sakit X. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(2), 126–132. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v28i2.2235>

Lampiran 1. Informed consent



**RSUP H. Adam Malik- FK
USU**



FORMULIR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN (FORMULIR INFORMED CONSENT)			
Peneliti Utama		: Shinta Melinda Ginting	
Pemberi Informasi		: Shinta Melinda Ginting	
Penerima Informasi		:	
NO. RM		:	
Nama Subyek		:	
Tanggal Lahir (umur)		:	
Jenis Kelamin		:	
Alamat		:	
No. Telp (Hp)		:	
JENIS INFORMASI		ISI INFORMASI (diisi dengan bahasa yang dimengerti oleh masyarakat awam)	TANDAI
1	Judul Penelitian	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri Penderita Kanker Payudara di RSU H. Adam Malik Medan	
2	Tujuan penelitian	: Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan dukungankeluarga terhadap penerimaan diri pasien penderita kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan	

3	Cara & Prosedur Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, menjelaskan formulir persetujuan dan meminta persetujuan responden untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. - Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan pertanyaan dengan peneliti kepada responden dan menjelaskan tentang cara pengisian Lembar Pernyataan, responden diminta untuk mengisi Lembar Pernyataan dan diberikan waktu selama kurang lebih 20 menit untuk mengisi Lembar Pernyataan - setelah responden selesai mengisi maka lembar Pernyataan dikembalikan kepada peneliti. 	
4	Jumlah Subyek	150 responden	
5	Waktu Penelitian	Penelitian berlangsung kurang lebih 3 minggu	
6	Manfaat penelitian termasuk manfaat bagi subyek	Ada pun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lanjutan mengenai dukungan keluarga bagi pasien penderita kanker payudara. Manfaat lain yang dapat diharapkan oleh peneliti adalah agar memberikan wawasan terhadap masyarakat mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap penerimaan diri pada pasien penderita kanker payudara dan manfaat lain juga dapat diberikan dari penulisan dan penelitian ini adalah manfaat praktis yang dimana manfaat ini juga dapat berguna bagi keluarga penderita kanker dapat memberikan dukungannya pada pasien penderita kanker. Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini di harapkan dapat membantu pasien penderita kanker payudara dalam penerimaan dirinya.	
7	Risiko & efek samping dalam penelitian	Pada penelitian ini tidak terdapat risiko dan efek samping, karena pengumpulan data hanya dilakukan dengan mengisi lembar pernyataan.	
8	Ketidak nyamanan subyek penelitian	Penelitian ini dilakukan dengan membagikan lembar pernyataan kepada subjek, sehingga tidak ada perlakuan apa pun yang menimbulkan ketidaknyamanan kepada subjek.	
9	Perlindungan Subjek Rentan	Penelitian ini melibatkan pasien kanker payudara dengan usia 20-40 tahun dengan kesadaran penuh dan persetujuan di tanda tangani oleh yang bersangkutan.	
10	Kompensasi bila terjadi efek samping	Pada penelitian ini tidak ada kompensasi dan efek samping, karena pengumpulan data hanya dilakukan dengan mengisi lembar pernyataan.	
11	Alternatif Penanganan bila ada	Tidak ada alternative penanganan, karena pengumpulan data hanya dilakukan dengan mengisi Lembar Pernyataan.	
12	Penjagaan kerahasiaan Data	Semua Informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti dan pada laporan penelitian nama subjek penelitian dibuat dalam bentuk kode.	
13	Biaya Yang ditanggung oleh subyek	Semua biaya terkait dengan penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.	

14	Insentif bagi subyek	Termos botol	
15	Nama & alamat penelitiserta nomor telepon yang bisa dihubungi	Shinta Melinda Ginting Jl. Flamboyan IX No.1B Kec. Medan Tuntungan Telp: 082162379671	

Inisial Subyek :

(bila diperlukan dapat ditambahkan gambar prosedur dan alur prosedur)



Setelah mendengarkan penjelasan pada halaman I dan 2 mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh : Shinta Melinda Ginting, dengan judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Penderita Kanker Payudara di RSUP H. Adam Malik Medan informasi tersebut sudah saya pahami dengan baik.

Dengan menandatangani formulir ini saya menyetujui untuk diikutsertakan dalam penelitian di atas dengan suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Nama dan Tanda Tangan Responden

Tanggal

Nama dan Tanda Tangan Peneliti

Ket : Tanda Tangan saksi/wali diperlukan bila subyek tidak bisa baca tulis, penurunan kesadaran, mengalamigangguan jiwa dan berusia dibawah 18 tahun.
Inisial subyek

Lampiran 2 Skala Penelitian

Instrumen A Skala Dukungan Keluarga**Petunjuk Pengisian**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda () atau lingkari pada jawaban yang sesuai dengan yang anda alami dan rasakan. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari responden untuk mengisi atau menjawab setiap pernyataan yang diajukan di dalam angket.

Atas perhatiannya peneliti mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Keluarga saya menerima segala kondisi yang saya hadapi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
2	Keluarga menjelaskan dan melatih cara menjaga kebersihan diri saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
3	Keluarga ikut merasakan kesulitan seperti kondisi yang saya rasakan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
4	Keluarga mencenceritakan hasil perkembangan perawatan dan pengobatan pada saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
5	Keluarga bertekad untuk mendampingi saya sampai keadaan saya lebih baik	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
6	Keluarga menjelaskan bagaimana proses pengobatan yang akan saya hadapi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
7	Keluarga merasakan bahwa beban sakit yang saya hadapi adalah beban yang harus dihadapi bersama	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
8	Keluarga menjelaskan kepada saya tentang pentingnya minum obat	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
9	Keluarga membantu saya dengan tulus dan ikhlas	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
10	Keluarga mendampingi saya ketika dilakukan pemeriksaan dan perawatan oleh petugas kesehatan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
11	Keluarga menjaga perasaan saya ketika keinginan pasien sulit diikuti	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

12	Keluarga menjelaskan kepada saya bagaimana minum obat yang benar	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
13	Keluarga selalu hadir dalam setiap kondisi saya	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
14	Keluarga mengikut sertakan saya dalam memutuskan atas kesadaran diri untuk patuh berobat	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
15	Keluarga membantu setiap saya membutuhkan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
16	Keluarga memberikan kepercayaan kepada saya untuk memutuskan aktivitas-aktivitas di luar rumah yang boleh dilakukan dan tidak	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
17	Keluarga membantu saya dalam mengalihkan perhatian dari beban sakit	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
18	Keluarga memberikan pujian dan semangat ketika saya mampu melakukan hal positif, seperti minum obat tepat waktu	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
19	Keluarga membantu saya untuk teratur minum obat	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
20	Keluarga memberikan pujian terhadap proses yang sudah saya lalui	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
21	Keluarga membantu saya dalam melakukan aktivitas-aktivitas sehari-hari	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
22	Keluarga memberikan kepercayaan kepada saya untuk hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan pasien di rumah	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
23	Keluarga mendampingi saya melewati kondisi pasca kemoterapi	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
24	Keluarga memberikan penghargaan setiap kali saya melakukan proses pengobatan sesuai dengan petunjuk dokter	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah

Instrumen B Skala Penerimaan Diri

Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (□) atau melingkari pada jawaban yang sesuai dengan yang anda alami dan rasakan. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari responden untuk mengisi atau menjawab setiap pernyataan yang diajukan di dalam angket.

Atas perhatiannya peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Penyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya bersyukur dengan kondisi tubuh saya saat ini	SS	S	N	TS	STS
2	Saya merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh saya saat ini	SS	S	N	TS	STS
3	Saya percaya diri dengan kondisi saya saat ini	SS	S	N	TS	STS
4	Keadaan saya saat ini membuat saya malu untuk bertemu dengan orang lain	SS	S	N	TS	STS
5	Saya merasa cukup sehat	SS	S	N	TS	STS
6	Saya merasa kurang puas dengan kondisi kesehatan saya saat ini	SS	S	N	TS	STS
7	Kondisi kesehatan saya sesuai dengan harapan saya	SS	S	N	TS	STS
8	Saya merasa sedih dengan kondisi kesehatan saya	SS	S	N	TS	STS
9	Kadangkala saya dapat merasa lelah dengan keadaan saya	SS	S	N	TS	STS
10	Saya sudah putus asa	SS	S	N	TS	STS
11	Wajar jika saya cemas dengan penyakit saya	SS	S	N	TS	STS
12	Saya selalu dihantui ketakutan akan kematian	SS	S	N	TS	STS
13	Saya dapat menunjukkan kesedihan saya	SS	S	N	TS	STS

14	Saya khawatir akan menyusahkan jika saya menunjukkan kesusahan saya	SS	S	N	TS	STS
15	Saya jujur mengungkapkan kesedihan saya	SS	S	N	TS	STS
16	Saya terpaksa menahan diri menyampaikan keinginan saya	SS	S	N	TS	STS
17	Saya dapat menenangkan diri saya saat merasa kesal	SS	S	N	TS	STS
18	Saya tidak dapat mengatasi kesedihan saya	SS	S	N	TS	STS
19	Saya dapat marah tanpa harus meledak-ledak	SS	S	N	TS	STS
20	Saya akan mengurung diri sehari-hari jika saya merasa sedih dan khawatir	SS	S	N	TS	STS
21	Saya melakukan tugas-tugas saya	SS	S	N	TS	STS
22	Saya sering merasa putus asa dengan kekurangan saya	SS	S	N	TS	STS
23	Saya bisa melakukan aktivitas saya tanpa bantuan	SS	S	N	TS	STS
24	Saya merasa tidak bisa hidup dengan keadaan saya	SS	S	N	TS	STS
25	Saya menyadari kelebihan dan kekurangan saya	SS	S	N	TS	STS
26	Saya merasa asing dengan diri saya	SS	S	N	TS	STS
27	Saya paham dengan sifat yang saya miliki	SS	S	N	TS	STS
28	Saya sering merasa bingung dengan diri saya sendiri	SS	S	N	TS	STS
29	Saya bersyukur dengan keterbatasan yang saya miliki saat ini	SS	S	N	TS	STS
30	Keterbatasan diri saya membuat saya merasa tidak berdaya	SS	S	N	TS	STS
31	Saya yakin dapat melewati ini dengan baik	SS	S	N	TS	STS
32	Saya tidak mungkin melalui ini dengan baik	SS	S	N	TS	STS
33	Saya focus kepada hal-hal yang dapat saya lakukan saja	SS	S	N	TS	STS
34	Saya merasa tidak berguna dengan kondisi kesehatan saya saat ini	SS	S	N	TS	STS
35	Saya optimis masih dapat berfungsi dengan keadaan saya saat ini	SS	S	N	TS	STS
36	Saya merasa hanya menjadi beban bagi orang lain	SS	S	N	TS	STS

Lampiran 3 Rekap Informed Consent

REKAPAN INFORMED CONSENT PENELITIAN

NAMA PENELITI : SHINTA MELINDA GINTING

INSTANSI/DEPRT : UNIVERSITAS MEDAN AREA (FAKULTAS PSIKOLOGI)

NO.HP 082162379671

NO	NAMA PASIEN	NO.REKAM MEDIS	TEMPAT PENELITIAN	KETERANGAN
1	Irm	00.89.89.71	Rindu B	
2	Ro	00.86.67.16	Rindu B	
3	Tow	00.87.13.50	Rindu B	
4	Mas	00.81.76.66	Rindu B	
5	Ar	00.88.78.97	Rindu B	
6	Sun	00.89.79.38	Rindu B	
7	KasT	00.89.27.03	Rindu B	
8	inuraa	00.88.26.70	Rindu B	
9	Irian	00.59.08.57	Rindu B	
10	Tug	00.40.68.55	Rindu B	
11	Dep	00.84.77.00	Rindu B	
12	Fer	00.88.69.05	Rindu B	
13	Rosm	00.89.66.91	Rindu B	
14	Ru	00.88.75.44	Rindu B	
15	Mar	00.61.78.47	Rindu B	
16	Berli	00.89.76.42	Rindu B	
17	Ros	00.89.11.15	Rindu B	
18	Ruli	00.89.77.81	Rindu B	
19	Juli	00.89.39.31	Rindu B	
20	Mey	00.62.49.42	Rindu B	
21	Marin	00.62.39.42	Rindu B	
22	Giy	00.89.63.53	Rindu B	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)24/4/24

23	daning	00.90.06.12	Rindu B	
24	rbun	00.87.23.83	Rindu B	
25	Murn	00.87.63.70	Rindu B	
26	Arm	00.87.45.23	Rindu B	
27	Rusn	00.87.99.06	Rindu B	
28	Nur	00.72.71.12	Rindu B	
29	Kam	00.89.47.69	Rindu B	
30	Mart	00.87.76.18	Rindu B	
31	Jum	00.88.92.91	Rindu B	
32	Tiurm	00.89.77.79	Rindu B	
33	Jun	00.90.01.17	Rindu B	
34	Tinu	00.89.36.44	Rindu B	
35	Nin	00.71.43.68	Rindu B	
36	Rat	00.86.96.13	Rindu B	
37	Darm	00.89.77.16	Rindu B	
38	Martu	00.88.89.99	Rindu B	
39	Sit	00.86.15.58	Rindu B	
40	Cut	00.88.55.92	Rindu B	
41	Ri	00.74.84.84	Rindu B	
42	Sury	00.85.25.21	Rindu B	
43	Din	00.89.77.19	Rindu B	
44	Ria	00.81.62.34	Rindu B	
45	Feri	00.88.37.18	Rindu B	
46	Yus	00.76.31.15	Rindu B	
47	Ju	00.87.41.24	Rindu B	
48	Cic	00.90.37.32	Rindu B	
49	Sur	00.88.87.58	Rindu B	
50	Asn	00.87.44.86	Rindu B	
51	Ati	00.82.36.80	Rindu B	
52	Dahn	00.88.33.43	Rindu B	
53	Teps	00.89.83.36	Rindu B	
54	Ern	00.86.81.53	Rindu B	
55	Nur	00.90.02.26	Rindu B	
56	May	00.82.31.20	Rindu B	

57	Lina	00.77.54.41	Rindu B	
58	ution	00.67.32.40	Rindu B	
59	Ber	00.88.92.45	Rindu B	
60	Janad	00.45.34.40	Rindu B	
61	Rezk	00.98.43.15	Rindu B	
62	Lu	00.44.98.20	Rindu B	
63	Ma	00.67.36.54	Rindu B	
64	LF	00.25.42.13	Rindu B	
65	GA	00.09.03.15	Rindu B	
66	DM	00.98.23.87	Rindu B	
67	SR	00.76.56.88	Rindu B	
68	LK	00.88.34.35	Rindu B	
69	JI	00.34.87.09	Rindu B	
70	MK	00.87.22.23	Rindu B	
71	MM	00.80.00.21	Rindu B	
72	LE	00.23.34.12	Rindu B	
73	L	00.78.09.02	Rindu B	
74	KS	00.22.34.56	Rindu B	
75	SR	00.09.56.11	Rindu B	
76	TT	00.34.21.56	Rindu B	
77	LH	00.98.99.76	Rindu B	
78	NK	00.23.34.67	Rindu B	
79	JM	00.98.76.67	Rindu B	
80	PN	00.23.34.12	Rindu B	
81	RN	00.56.65.66	Rindu B	
82	SN	00.99.76.32	Rindu B	
83	NM	00.11.34.21	Rindu B	
84	KK	00.90.00.20	Rindu B	
85	JS	00.87.99.21	Rindu B	
86	RK	00.45.86.23	Rindu B	
87	LB	00.56.45.32	Rindu B	
88	SKK	00.65.21.21	Rindu B	
89	BI	00.78.98.09	Rindu B	
90	MU	00.43.23.11	Rindu B	

91	DE	00.96.02.17	Rindu B	
92	KP	00.83.15.13	Rindu B	
93	LU	00.55.09.07	Rindu B	
94	MN	00.56.21.33	Rindu B	
95	NI	00.45.89.08	Rindu B	
96	SY	00.22.41.21	Rindu B	
97	HH	00.90.32.11	Rindu B	
98	JK	00.67.56.72	Rindu B	
99	SL	00.25.21.77	Rindu B	
100	OP	00.04.31.22	Rindu B	
101	AST	00.11.22.34	Rindu B	
102	BK	00.65.32.21	Rindu B	
103	JS	00.77.90.31	Rindu B	
104	UY	00.67.22.11	Rindu B	
105	IT	00.70.20.30	Rindu B	
106	HI	00.98.21.60	Rindu B	
107	MU	00.55.13.15	Rindu B	
108	SKJ	00.09.78.21	Rindu B	
109	LO	00.02.77.58	Rindu B	
110	SW	00.79.90.32	Rindu B	
111	PL	00.34.82.44	Rindu B	
112	GU	00.67.21.22	Rindu B	
113	QW	00.56.43.12	Rindu B	
114	SY	00.58.90.13	Rindu B	
115	LJ	00.67.65.32	Rindu B	
116	UY	00.66.90.21	Rindu B	
117	TY	00.87.90.32	Rindu B	
118	UP	00.34.51.23	Rindu B	
119	PF	00.32.12.34	Rindu B	
120	DK	00.14.44.21	Rindu B	
121	RS	00.56.76.21	Rindu B	
122	LP	00.87.25.31	Rindu B	
123	WE	00.09.67.21	Rindu B	
124	WS	00.66.06.21	Rindu B	

125	KS	00.87.21.65	Rindu B	
126	KI	00.88.09.06	Rindu B	
127	HP	00.34.67.83	Rindu B	
128	WR	00.67.23.16	Rindu B	
129	L	00.08.67.32	Rindu B	
130	SK	06.23.45.21	Rindu B	
131	MJ	06.98.20.15	Rindu B	
132	LJ	06.18.10.90	Rindu B	
133	SD	00.25.46.32	Rindu B	
134	WRT	00.97.65.22	Rindu B	
135	AZ	00.60.34.22	Rindu B	
136	BU	00.65.24.31	Rindu B	
137	EN	00.67.89.10	Rindu B	
138	MO	00.23.90.87	Rindu B	
139	DMM	00.78.65.90	Rindu B	
140	IM	00.21.11.15	Rindu B	
141	KP	00.76.23.41	Rindu B	
142	FF	00.79.98.09	Rindu B	
143	HK	00.43.31.22	Rindu B	
144	PH	00.67.90.32	Rindu B	
145	NS	00.45.22.21	Rindu B	
146	SS	00.98.56.31	Rindu B	
147	LOW	00.67.43.12	Rindu B	
148	JNU	00.67.41.25	Rindu B	
149	TP	00.56.55.62	Rindu B	
150	SK	00.95.21.21	Rindu B	

Lampiran 4. Data Penelitian

a. Data Penelitian Dukungan Keluarga

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Skor	
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	88	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94
3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
8	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
9	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
11	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
12	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
14	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
16	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
17	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	87
18	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
22	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
24	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93

28	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
29	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
30	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94
32	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
34	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
35	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
36	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
37	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
39	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
40	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
41	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
42	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
43	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
46	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
48	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
50	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
57	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
58	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94

59	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
61	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
75	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	82
76	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	82
77	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	81
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	81
79	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	81
80	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	81
81	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
82	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	82
83	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	81
84	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	81
85	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
87	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
88	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95

90	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
91	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
92	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
93	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
94	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
95	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
96	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
100	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
101	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
102	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
103	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
104	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
105	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
106	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
107	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
108	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
109	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
110	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
113	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
114	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
115	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
116	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
117	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
118	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
119	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96

121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
128	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
130	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
131	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
132	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
133	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
134	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
135	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
136	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
137	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
138	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
140	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
141	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
142	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
143	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
144	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
145	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
146	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
148	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
149	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
150	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88

b. Lampiran penerimaan diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	1
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	

5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	5	1
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	5	1
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	5	1
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	5	1
5	1	5	1	4	5	2	2	4	1	4	1	1	2	3	2	4	1	3	1	4	1	4	1	5	2	4	2	5	4	5	1	4	1	5	1	5	1
4	4	4	2	4	4	5	4	5	1	4	2	4	2	4	5	2	5	4	2	5	5	5	2	5	2	4	4	1	1	5	2	5	5	5	5	2	
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	5	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	5	1
5	5	5	1	5	5	5	1	4	1	3	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	1	5	1	5	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1
4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	1

LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Scale: DUKUNGAN KELUARGA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.52	.501	150
X2	3.95	.225	150
X3	3.85	.355	150
X4	3.47	.501	150
X5	3.85	.380	150
X6	3.41	.637	150
X7	3.96	.228	150
X8	3.78	.578	150
X	3.94	.238	150
X10	3.94	.238	150
X11	3.93	.250	150
X12	3.96	.197	150
X13	4.00	.000	150
X14	4.00	.000	150
X15	4.00	.000	150

X16	3.98	.140	150
X17	3.94	.238	150
X18	3.93	.250	150
X19	3.96	.197	150
X20	4.00	.000	150
X21	3.97	.162	150
X22	3.95	.212	150
X23	3.99	.082	150
X24	3.69	.623	150

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	89.47	13.164	.022	.869
X2	89.05	12.380	.672	.841
X3	89.14	11.396	.824	.830
X4	89.52	11.540	.501	.844
X5	89.15	11.361	.778	.831
X6	89.58	11.386	.397	.856
X7	89.03	12.905	.329	.849
X8	89.21	10.894	.595	.840
X	89.05	12.145	.780	.837
X10	89.05	12.145	.780	.837
X11	89.06	12.084	.776	.837
X12	89.03	12.596	.617	.843
X13	88.99	13.497	.000	.854
X14	88.99	13.497	.000	.854
X15	88.99	13.497	.000	.854
X16	89.01	13.047	.424	.849
X17	89.05	12.145	.780	.837
X18	89.06	12.084	.776	.837
X19	89.03	12.596	.617	.843
X20	88.99	13.497	.000	.854
X21	89.02	12.986	.416	.848
X22	89.04	12.535	.612	.843

X23	89.00	13.436	.090	.854
X24	89.30	12.587	.118	.872

$$24 - 6 = 18 \times 4 + 18 \times \frac{1}{2} = 45$$



Scale: PENERIMAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.05	.801	150
Y2	3.15	1.255	150
Y3	3.89	.891	150
Y4	2.27	1.103	150
Y5	3.87	.662	150
Y6	4.05	.801	150
Y7	3.69	1.147	150
Y8	2.69	.969	150
Y9	3.91	.698	150
Y10	1.75	.884	150
Y11	3.55	.499	150
Y12	1.95	.801	150
Y13	2.99	1.055	150
Y14	3.09	1.089	150
Y15	3.52	.757	150
Y16	3.37	1.288	150
Y17	3.31	.969	150

Y18	3.03	1.248	150
Y19	3.52	.757	150
Y20	2.59	1.260	150
Y21	4.07	.808	150
Y22	3.51	1.451	150
Y23	3.75	1.112	150
Y24	2.59	1.260	150
Y25	4.25	.884	150
Y26	2.77	1.069	150
Y27	3.87	.662	150
Y28	2.85	.727	150
Y29	3.29	1.454	150
Y30	2.63	1.007	150
Y31	4.25	.884	150
Y32	1.95	.801	150
Y33	4.07	.808	150
Y34	2.55	1.468	150
Y35	3.93	1.219	150
Y36	1.79	.872	150

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	112.28	197.196	.359	.840
Y2	113.19	172.717	.890	.818
Y3	112.44	194.986	.317	.838
Y4	114.07	216.707	-.439	.860
Y5	112.47	191.230	.655	.833
Y6	112.28	197.196	.259	.840
Y7	112.64	175.480	.884	.820
Y8	113.64	209.628	-.246	.852
Y9	112.43	194.125	.465	.836
Y10	114.59	216.647	-.529	.857
Y11	112.79	206.934	-.245	.847

Y12	114.39	211.407	-.360	.852
Y13	113.35	190.510	.413	.836
Y14	113.24	190.653	.393	.836
Y15	112.81	183.240	.968	.825
Y16	112.96	171.099	.917	.817
Y17	113.03	199.570	.115	.843
Y18	113.31	183.489	.551	.831
Y19	112.81	183.240	.968	.825
Y20	113.75	180.566	.635	.828
Y21	112.27	186.345	.755	.829
Y22	112.83	170.507	.820	.819
Y23	112.59	182.204	.673	.827
Y24	113.75	180.566	.635	.828
Y25	112.08	192.235	.434	.836
Y26	113.56	185.886	.571	.831
Y27	112.47	191.230	.655	.833
Y28	113.48	190.963	.606	.833
Y29	113.04	211.609	-.238	.860
Y30	113.71	218.276	-.525	.860
Y31	112.08	192.235	.434	.836
Y32	114.39	211.407	-.360	.852
Y33	112.27	186.345	.755	.829
Y34	113.79	197.619	.094	.848
Y35	112.40	188.215	.417	.835
Y36	114.55	209.162	-.248	.851

$$36 - 12 = 24 \times 4 + 24 \times 1 / 2 = 60$$

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan keluarga	penerimaan diri
N		150	150
Normal Parameters ^a	Mean	70.94	77.52
	Std. Deviation	12.361	12.017
Most Extreme Differences	Absolute	.333	.317
	Positive	.327	.317
	Negative	-.333	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		4.082	3.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254	.145
a. Test distribution is Normal.			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
penerimaan diri * dukungan keluarga	150	100.0%	0	.0%	150	100.0%

penerimaan diri

dukungan keluarga	Mean	N	Std. Deviation
61	67.00	2	1.414
62	66.00	1	
63	68.00	6	3.098
65	72.00	1	
68	100.00	1	
70	77.45	22	13.110
71	69.44	18	2.975
72	79.74	99	12.211
Total	77.52	150	12.017

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penerimaan diri * dukungan keluarga	Between Groups	(Combined)	3094.369	7	442.053	3.407	.002
		Linearity	1104.389	1	1104.389	8.512	.004
		Deviation from Linearity	1989.980	6	331.663	2.556	.122
	Within Groups		18423.071	142	129.740		
Total			21517.440	149			

Measures of Association

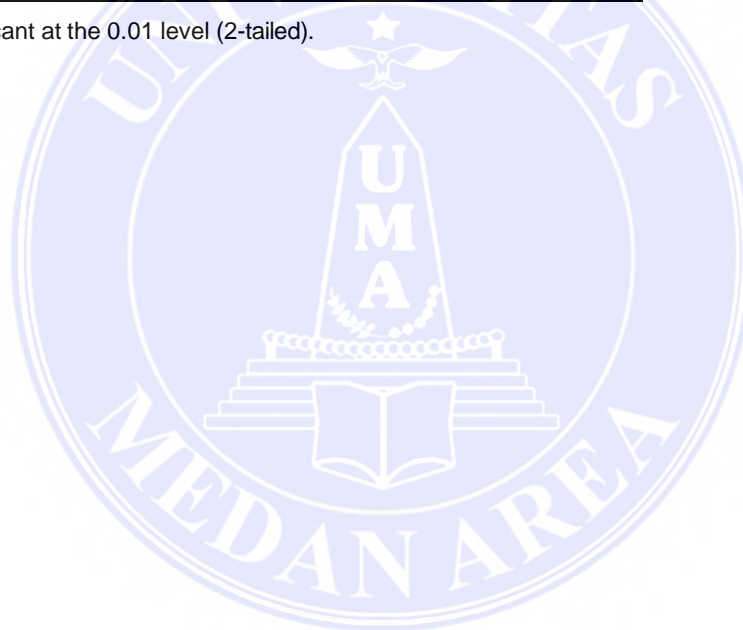
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penerimaan diri * dukungan keluarga	.627	.393	.379	.144

Correlations

Correlations

		dukungan keluarga	penerimaan diri
dukungan keluarga	Pearson Correlation	1	.227**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	150	150
penerimaan diri	Pearson Correlation	.227**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



HASIL PENELITIAN

Daftar Tabel

1. Perhitungan Reliabelitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan keluarga	0,852	Reliabel
Penerimaan diri	0,842	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Dukungan keluarga	70,94	4.082	12,361	0,254	Normal
Penerimaan diri	77,52	3.883	12,017	0,145	Normal

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
X-Y	2.556	0,122	Linear

Kriteria : P beda > 0.05 maka dinyatakan linea




4. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesian Determinan

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	Ket
X-Y	0,627	0,339	33,9	0,000	significant

Kriteria : P (sig) < 0.010.

LAMPIRAN 7

SURAT PENELITIAN

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id
Nomor : 1684/FPSI/01.10/VII/2023	17 Juli 2023
Lampiran : -	
Hal : Penelitian	
Yth. Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan di Tempat	
Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:	
Nama : Shinta Melinda Ginting	
NPM : 198600427	
Program Studi : Ilmu Psikologi	
Fakultas : Psikologi	
untuk melaksanakan pengambilan data di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan, Jl. Bunga Lau No.17, Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136 guna penyusunan skripsi yang berjudul <i>"Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Penderita Kanker Payudara Di RSUP H. Adam Malik Medan"</i> .	
Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.	
Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Rumah Sakit yang Bapak/Ibu pimpin.	
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.	
An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pembinaan Kepada Masyarakat	
 Lani Anita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog	
Tembusan	
- Mahasiswa Ybs	
- Arsip	
	

LAMPIRAN 8

ETHICAL CLEARANCE



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: *05.14* /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Penderita Kanker Payudara Di RSUP H. Adam Malik Medan"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Shinta Melinda Ginting**.
Dari Institusi : **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian..
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian..
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir..
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan..

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 8 Agustus 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,

Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001

LAMPIRAN 9

SURAT SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : DP.04.03/D.XXVIII.III.2.2/10953/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. Jintan Ginting, Apt, M.Kes
N I P : 196312031996031001
Jabatan : Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian
RSUP H. Adam Malik

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Shinta Melinda Ginting
N I M : 198600427
Institusi : Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada
Penderita Kanker Payudara Di RSUP H. Adam Malik
Medan

Benar telah selesai melaksanakan penelitian dan telah mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku di RSUP H. Adam Malik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 10 November 2023

Direktur SDM Pendidikan dan Penelitian,



Drs. Jintan Ginting, Apt, M.Kes

Dokumen ini telah difandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



